## Ebiet G. Ade, Tentang Seorang Sahabat

Ibu, izinkanlah aku bicara Dengarkanlah dan jangan kau hentikan cerita yang hendak aku paparkan Dan semestinya engkau dapat mengerti cintaku telah menggumpal dan membeku di dalam dada

Ibu, biarkan aku jadi lelaki Rasanya aku telah cukup dewasa dan akan bijak mengambil keputusan Jangan kau kurung dengan peraturanmu Berikan kebebasan untuk memilih tambatan hati

Ibu, kemarin aku bertemu dia, gadis sempurna mengguncangkan hati Ibu, izinkan aku jatuh cinta Jangan kaupaksa atas pilihanmu Lihatlah betapa aku hanya gemetar, mulutku kelu, wajah bagai terbakar Ombak bergulung dan angin di pantai saksi kegagalanku

Ibu, ke manakah wajah harus kusembunyikan? Aku yang dilahirkan sebagai lelaki tak mampu memandang apalagi bicara Belenggu ini terlalu erat mengikat Telah punah kejantanan yang kumiliki Semoga kau mengerti

Ibu, kemarin aku bertemu dia, gadis sempurna mengguncangkan hati Ibu, izinkan aku jatuh cinta Jangan kaupaksa atas pilihanmu Lihatlah betapa aku hanya gemetar, mulutku kelu, wajah bagai terbakar Ombak bergulung dan angin di pantai saksi kegagalanku